

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode dan desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis instrumen, serta analisis data.

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Hubungan yang dimaksudkan adalah hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

- a) Variabel bebas (X_1) : Harga diri (*Self esteem*)
- b) Variabel bebas (X_2) : Kontrol diri (*Self control*)
- c) Variabel terikat (Y) : Perilaku konsumtif

3.2 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 *Self Esteem*

Self Esteem yaitu sebuah penilaian seseorang terhadap kemampuan ataupun segala hal yang ada pada dirinya sendiri baik itu penilaian negatif atau positif. Dalam penelitian ini *self esteem* diukur berdasarkan dimensi dari Coopersmith diantaranya perasaan berharga merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika individu tersebut merasa dirinya berharga dan dapat menghargai orang lain, perasaan mampu merupakan perasaan yang dimiliki oleh individu pada saat dia merasa mampu mencapai suatu hasil yang diharapkan, perasaan diterima merupakan perasaan yang dimiliki individu ketika ia dapat diterima sebagai dirinya sendiri oleh suatu kelompok.

3.2.2 *Self Control*

Self control atau kontrol diri adalah suatu kemampuan individu dalam mengelola perilaku atau tindakan dan situasi yang ada di lingkungannya. Dalam penelitian ini *self control* diukur dengan aspek-aspek kontrol diri atau *self control*

menurut Averill, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*).

3.2.3 Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif yaitu dimana individu membeli atau mengonsumsi suatu produk demi memuaskan keinginan bukan kebutuhannya. Dalam penelitian ini perilaku konsumtif diukur berdasarkan aspek-aspek perilaku konsumtif Sumartono diantaranya yaitu mencoba lebih dari dua produk, membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya yang menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya, membeli produk hanya sekadar menjaga simbol status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, serta membeli produk dengan harga mahal yang akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.

3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang berjumlah 7.025 mahasiswa. Penelitian ini

menggunakan tabel penentuan sampel yang dikembangkan oleh *Issac & Michael* (dalam Sugiyono, 2018) dengan taraf kesalahan 5%, yaitu berjumlah 332 mahasiswa.

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis pengambilan sampel yang digunakan *sampling kuota* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2018).

3.4 Teknik Pengumpulan Data **KARAWANG**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau langkah yang dapat memudahkan peneliti agar lancar dan berhasil dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Siregar (2013) menjelaskan bahwa kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan untuk mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada. Skala psikologi yang hendak diukur terdiri dari skala *self esteem*, *self control*, dan perilaku konsumtif.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran dari skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju

(TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu (Siregar, 2013).

Kuesioner ini ditujukan kepada mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang dengan cara penyebaran kuesioner menggunakan *google form*.

3.5 Metode Analisis Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

a. Uji Validitas

Dalam Sugiyono, (2018) mendefinisikan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antaradata yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Dalam Azwar (2016) validitas dibagi menjadi tiga yaitu, validitas isi, validitas faktor, validitas kriteria. Untuk menguji validitas peneliti menggunakan metode Lawshe (CVR) sebagai berikut:

$$CVR = \left(\frac{2ne}{n} \right) - 1$$

ne: Banyaknya *subyek metter expert* (SME) yang menilai suatu aitem ‘esensial’

n: banyaknya SME yang melakukan penilaian

b. Uji Analisis Aitem

Uji analisis aitem digunakan untuk mengidentifikasi aitem-aitem yang memiliki daya ukur dan daya diskriminasi sehingga dapat terbukti bahwa alat ukur tersebut dapat digunakan atau tidak (Azwar, 2016). Adapun analisis aitem dilakukan dengan menggunakan *corrected item total correlation* pada SPSS 23 for windows dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai total korelasi aitem skala lebih dari 0,30 ($p > 0,30$) dinyatakan valid dan jika nilai total korelasi aitem belum memenuhi validitas maka digunakan dasar pengambilan keputusan jika lebih dari 0,25 ($p > 0,25$) dinyatakan valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut reliabel atau tidak, karena instrumen yang baik selain valid harus reliabel. Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Menurut Siregar (2013) metode *Alpha Cronbach* digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Berikut penghitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

X_1 = jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

$\sum X$ = total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

k = jumlah butir pernyataan

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument 

Dalam penelitian ini pengolahan uji reliabilitas menggunakan formula alpha (α) dengan bantuan program SPSS versi 23 *for windows*.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap serangkaian data untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Dalam uji *kolmogorov-smirnov*

dasar pengambilan keputusannya adalah jika $p \geq 0,05$ maka sebaran datanya normal dan sebaliknya, apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran datanya tidak normal.

3.6.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mencari tahu apakah data yang digunakan linier atau tidak. Menurut sugiyono (2017) uji linieritas digunakan untuk mengetahui arah hubungan data peubah bebas berhubungan linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Compare Means* dengan program SPSS *versi 23 for windows*. Data dapat dikatakan linier apabila dari ketiga variabel yang diteliti memiliki taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu *self esteem* dan *self control* lalu satu variabel dependen yaitu perilaku konsumtif.

Uji regresi menggunakan analisis *regression of linearity* dilakukan dengan menggunakan program SPSS *versi 23 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan jika taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel penelitian.

3.6.4 Uji Koefisien Determinan

Menurut Siregar (2013) koefisien determinan (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang

diberikan oleh variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Rumus yang digunakan adalah:

$$\mathbf{KD = R = (r)^2 \times 100\%}$$

3.6.5 Uji Kategorisasi

Dalam penelitian ini kategorisasi dilakukan berdasar distribusi normal dan signifikansi perbedaan. Menurut Azwar (2018) kategorisasi berdasar distribusi normal ini didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Dengan demikian kita dapat membuat batasan kategori skor teoritik yang terdistribusi menurut model normal standar. Kategorisasi yang digunakan untuk skala distribusi normal adalah kategorisasi jenjang dimana penggolongan subjek dibagi ke dalam 3 kategori diagnosis yaitu :

Tabel 3.1
Rumus Kategorisasi

$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Tinggi